

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Paramitha Retno Probowening
NIM : 4201409063
Program studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

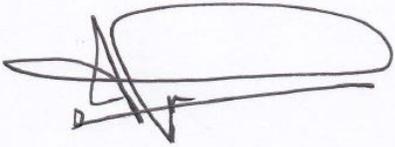
Hari :

Tanggal :

Semarang, Oktober 2012

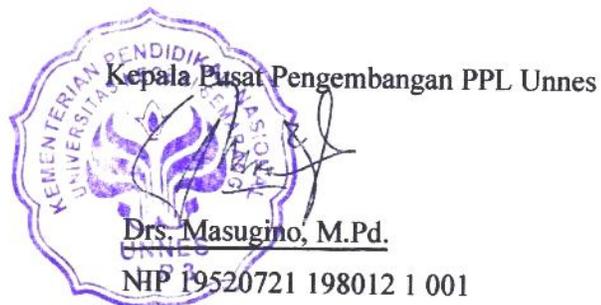
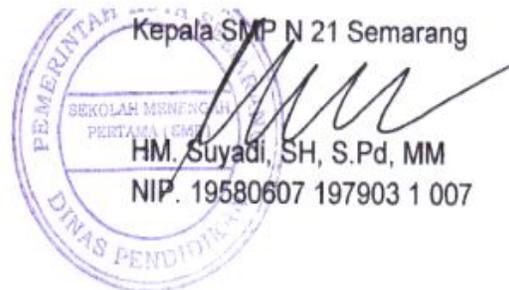
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suharso, M.Pd., Kons.

NIP. 19620220 198710 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di di SMP Negeri 21 Semarang dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Suharso, M.Pd., Kons. selaku Koordinator Dosen Pembimbing Universitas Negeri Semarang di SMP N 21 Semarang.
4. Dr. Khumaedi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing
5. HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM, selaku kepala sekolah SMP N 21 Semarang
6. AI. Kristiyanto, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 21 Semarang
7. Eko Wijayantoro, S.Pd selaku guru pamong
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMP N 21 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Teman – teman PPL yang telah membantu penyusun selama PPL hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL 2. Penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012
Penyusun,

Paramitha Retno Probowening
NIM. 4201409063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor pendukung dan penghambat PPL.....	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10
H. Dosen Koordinator	10
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Perangkat Pembelajaran
7. Jadwal Mengajar
8. Jurnal Mengajar
9. KKM
10. Daftar Presensi Siswa VIII C
11. Daftar Nilai Siswa
12. Rencana Kegiatan
13. Daftar Mahasiswa PPL
14. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
15. Daftar Hadir Ekstrakurikuler
16. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
17. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
18. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Peran pendidik sangat penting dalam proses mempersiapkan tenaga profesional dalam berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, khususnya dalam mempersiapkan tenaga pengajar dalam bidang pendidikan.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah.

PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial . Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 17 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

- c. No 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 4. Keputusan Presiden.
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Uniiversitas Negeri Semarang.
- 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
 - a. No. 323/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil Belajar mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
- 7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester

memerlukan waktu pertemuan setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau daspros 1, daspros 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat pelaksanaan PPL sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- 1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- 3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- 4. kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- 5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- 6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- 8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 September sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 di SMP Negeri 21 Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Microteaching dilakukan di kampus 16 hingga 21 Juli 2012
 - b. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
2. Kegiatan inti
 - a. Observasi dan orientasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Agustus hingga 11 September 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
 - c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
 - d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran seperti ekstra olimpiade fisika, pesantren kilat, persami, apel, upacara bendera, dll.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - b. Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap LCD di setiap ruang kelas.
 - c. SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan baik.
 - d. Tersedianya alat-alat praktikum untuk menunjang kegiatan pembelajaran fisika.
 - e. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
 - c. Kesulitan dalam menagih tugas, kaitannya dengan ketepatan waktu pengumpulan tugas.

F. Guru Pamong

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Berikut ini data tentang beliau:

Nama : Eko Wijayantoro , S.Pd
NIP : 197710172008011008
Status : Pegawai Negeri Sipil

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Berikut ini data tentang beliau:

Nama : Dr. Khumaedi, M.Si.
NIP : 196306101989011002
Fakultas/jurusan : FMIPA/Fisika

H. Dosen Koordinator

Untuk dosen koordinator PPL di SMP Negeri 21 Semarang adalah bapak Jarot Tri Bowo S,S.Pd,M.Si. Beliau adalah dosen dari jurusan Ekonomi, FE. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Drs. Suharso, M.Pd., Kons.
NIP : 196202201987101001
Fakultas/jurusan : FIP/ Bimbingan dan Konseling

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang..

Kegiatan pada PPL 2 meliputi latihan mengajar terbimbing, mandiri min 7 kali dan ujian 1 kali.

Dari hasil praktek mengajar selama PPL 2 di SMPN 21 Semarang yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Pada tingkat SMP/MTs mata pelajaran Fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan. Pertama memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Kedua mata pelajaran fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi. Pembelajaran fisika dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuh kembangkan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup.

Mata pelajaran fisika merupakan suatu mata pelajaran alam, sehingga untuk lebih mudah memahami pelajaran ini adalah dengan mengkaitkan setiap konsepnya dengan contoh-contoh yang ada di lingkungan sekitar. pembelajaran fisika akan sulit dipahami apabila hanya dengan mengetahui konsepnya tanpa mengetahui dasar konsep tersebut pada kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 21 Semarang sudah memadai, diantaranya ruangan kelas yang masing – masing dilengkapi proyektor, serta Laboratorium IPA. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Nama guru pamong : Eko Wijyantoro,S.Pd.

Kualitas kinerja dosen pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki diantaranya :

- **Kompetensi pedagogik**

Merancang pembelajaran asyik dan menyenangkan dalam mata pelajaran fisika khususnya .

- **Kompetensi Professional**

Menguasai materi yang diampu khususnya fisika.

- **Kompetensi Sosial**
Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran fisika.
- **Kompetensi Kepribadian**
Mempunyai akhlak mulia menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Nama dosen pembimbing : Dr. Khumaedi, M.Si.

Kualitas kinerja dosen pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki diantaranya :

- **Kompetensi Pedagogik**
 - Merancang pembelajaran dalam bidang fisika khususnya.
 - Mengenal kepribadian mahasiswa PPL yang dibimbingnya.
- **Kompetensi Professional**
 - Menguasai materi yang diampu khususnya fisika
 - Menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran
- **Kompetensi Sosial**
 - Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kesulitan dalam PPL
 - Berkotribusi terhadap pengembangan pendidikan dengan melakukan banyak penelitian pendidikan
- **Kompetensi Kepribadian**
 - Mempunyai pribadi yang arif dan bijaksana menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMPN 21 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 21 Semarang berlangsung dengan baik. Dalam proses pembelajaran ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Guru tidak saja mengajar juga memanfaatkan ICT selama pembelajaran. Dengan memanfaatkan ICT maka pembelajaran fisika menjadi tidak terkesan monoton. Selain dari pemanfaatan ICT kualitas pembelajaran yang baik juga dapat dipengaruhi oleh kualitas guru, dengan kualitas guru yang baik dan profesional tentunya membuat kualitas pembelajaranpun menjadi baik. Pembelajaran untuk mata pelajaran Fisika yang diterapkan merupakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dengan mudah belajar dan memahami mata pelajaran fisika sesuai apa yang diharapkan baik guru maupun sekolah itu sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Namun, apa yang telah dipelajari praktikan masih sangat kurang untuk bisa menjadi guru yang baik. Kurangnya

pengalaman mengajar inilah membuat praktikan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami penerapan metode pembelajaran yang sesuai pada masing-masing materi dan kondisi kelas. Selain itu, praktikan juga masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam hal pengendalian kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Setelah praktikan melakukan kegiatan mengajar kelas di SMPN 21 Semarang, praktikan memperoleh sesuatu yang bermanfaat. Diantaranya ketika mengajar di kelas, mengajar juga perlu melihat kondisi peserta didik dan tidak harus sesuai rencana telah disusun dengan tidak melupakan keaktifan siswa dalam belajar agar pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan sehingga miskonsepsi fisika dapat dihapus.

Selain itu pratikan dapat memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah latihan dan melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 21 Semarang dan UNNES

a.Saran Pengembangan Bagi SMP N 21 Semarang

- Perlu adanya penambahan jumlah sarana dan prasarana, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

- Unnes sebaiknya lebih berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kaitannya dengan mahasiswa PPL.
- Unnes hendaknya perlu senantiasa menjaga komunikasi dengan pihak sekolah, agar memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan.Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui:

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Eko Wijayantoro,S.Pd
NIP 197710172008011008

Paramitha Retno P.
NIM. 4201409063